

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEPEGAWAIAN BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI PADA BADAN KEPEGAWAIAN,
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH (BKP2D)
KOTA SAMARINDA
(Studi Pada Kenaikan Pangkat)**

Miftahul Jannah¹ Abdullah Karim², Bambang Irawan³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi terkait dengan hal yang diteliti, juga melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (studi pada kenaikan pangkat) sudah dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari segi input sudah berjalan dengan baik karena semua persyaratan naik pangkat di input ke dalam aplikasi kenaikan pangkat secara online. Berkenaan dengan waktu dalam meng-input persyaratan kenaikan pangkat sudah sesuai dengan perencanaan SOP. Kemudian dari segi process sudah berjalan dengan baik karena semua proses kenaikan pangkat sudah dilakukan secara online. Namun efektivitas dalam waktu menunjukkan bahwa proses pengolahan data belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan SOP. Selanjutnya dari segi output. Selanjutnya dari segi output atau informasi yang dihasilkan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan informasi yang dihasilkan dengan cepat, mudah dan pasti oleh sistem kenaikan pangkat secara online salah satunya adalah Surat Keputusan (SK) Kenaikan Pangkat yaitu hanya dengan waktu lima menit PNS yang bersangkutan dapat mengetahui bahwa Proses kenaikan pangkat telah selesai dan segera mengambil SK Kenaikan Pangkat di BKP2D Kota Samarinda. Sedangkan faktor penghambat penerapan sistem informasi

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

manajemen kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda yaitu masih ada beberapa PNS di lingkup pemerintah Kota Samarinda belum mengerti proses kenaikan pangkat secara online. Hal ini terbukti dengan adanya berkas tidak lengkap dan tidak memenuhi syarat.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, Kenaikan Pangkat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diperlukan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparatur yang melaksanakan Pemerintahan Daerah sejalan dengan diaturnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Berbagai peraturan perundangan telah dikeluarkan oleh pemerintah, khususnya mengenai otomasi atau pengolahan data dengan komputer. Salah satunya dalam rangka pelaksanaan Pasal 34 ayat (2) Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, perlu diselenggarakan dan dipelihara sistem informasi yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Secara spesifik tujuan dari pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian adalah untuk mendukung integrasi data, kemudahan pengaksesan, dan kemudahan pengelolaan sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

Salah satu organisasi pemerintah yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Teknologi Informasi adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPD) Kota Samarinda. Penerapan SIMPEG Berbasis Teknologi Informasi di BKPD Kota Samarinda diterapkan sejak tahun 2012. Kemudian pada tahun 2015 dikembangkan menjadi SIMPEG berbasis *web* (intranet). Namun sementara ini *web* SIMPEG hanya bisa digunakan untuk pengurusan kenaikan pangkat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS yang bersangkutan terhadap Negara. Selain itu, kenaikan pangkat juga dimaksudkan sebagai dorongan kepada PNS untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdianya.

Pemerintah Kota Samarinda dalam hal ini BKP2D menerapkan kebijakan Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2015 tentang Mekanisme Kenaikan pangkat secara *Online* serta membuat dan mengembangkan *web site* <http://36.66.236.83/simpegclien> sebagai wujud dari penerapan kebijakan *e-Government* tersebut. Adapun manfaat kenaikan pangkat secara *online* yaitu PNS yang bersangkutan tidak perlu lagi bersusah payah untuk membawa berkas-berkas dalam bentuk *hardfile* ke BKP2D Kota Samarinda karena di dalam aplikasi kenaikan pangkat secara *online* PNS yang bersangkutan dapat mengetahui kelengkapan berkas untuk kenaikan pangkat yang diusulkan, selain itu juga dapat mengetahui sejauh mana proses kenaikan pangkat yang telah diajukan. Namun dalam pelaksanaannya, permasalahan sering terjadi dalam proses kenaikan pangkat secara *online*. Permasalahan tersebut adalah masih ada beberapa data atau dokumen PNS yang tidak lengkap dan tidak memenuhi syarat kenaikan pangkat, sehingga dapat membuat proses kenaikan pangkat menjadi terhambat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah PNS yang diusulkan naik pangkat tahun 2017 pada bulan april yaitu PNS yang Berkasnya lengkap berjumlah 615 orang, Berkas tidak lengkap berjumlah 35 orang kemudian berkas tidak memenuhi syarat berjumlah 1 orang. Sedangkan pada bulan oktober berkas yang lengkap berjumlah 285 orang, berkas tidak lengkap berjumlah 53 orang, dan berkas tidak memenuhi syarat 3 orang.

Kerangka Dasar Teori

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri N0.17 tahun 2000 disebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Sama halnya dengan pendapat Simamora (2004:90) mengemukakan bahwa Sistem informasi manajemen kepegawaian adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karekteristik-karakteristik unit-unit organisasi.

Adapun Tujuan dan Manfaat SIMPEG adalah sebagai berikut:

Tujuan SIMPEG di Lingkup Pemerintahan :

1. Untuk mendukung sistem manajemen PNS yang rasional dan pengembangan SDM di Aparatur Pemerintah.
2. Mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi.

3. Menyediakan informasi PNS yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan dan pengendalian PNS.
4. Membantu kelancaran pekerjaan di bidang kepegawaian, terutama dalam pembuatan laporan

Selanjutnya manfaat SIMPEG, yaitu :

1. Pelacakan informasi data seseorang pegawai akan mudah dan cepat
2. Pembuatan Laporan dapat mudah dikerjakan.
3. Mengetahui Pegawai yang akan naik pangkat dan yang akan mendapat kenaikan gaji berkala.
4. Memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian
5. Mendapatkan informasi tentang keadaan pegawai (Profil Kepegawaian) yang cepat dan akurat.
6. Dapat merencanakan penyebaran (mutasi) pegawai sesuai pendidikan dankompetensinya.
7. Merencanakan kebutuhan pegawai (Neraca Kebutuhan Pegawai)

Secara khusus pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian oleh instansi atau pemerintah lebih lanjut diatur dalam pasal 3 (ayat 3) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 dijelaskan bahwa SIMPEG Kabupaten/ kota berkedudukan di Kabupaten/Kota yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Kabupaten/Kota.

Kenaikan Pangkat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS yang bersangkutan terhadap Negara. Selain itu, kenaikan pangkat juga dimaksudkan sebagai dorongan kepada PNS untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdianya.

Kemudian tujuan dari kenaikan pangkat adalah meningkatkan pelaksanaan pembinaan para PNS melalui sistem prestasi kerja, maka bagi PNS yang memenuhi persyaratan dapat dinaikan pangkatnya. Dibawah ini beberapa jenis kenaikan pangkat untuk PNS, antara lain:

1. Kenaikan Pangkat Reguler
2. Kenaikan Pangkat Pilihan
3. Kenaikan Pangkat Anumerta
4. Kenaikan Pangkat Pilihan

Efektivitas

Menurut Pasolong (2014:4) efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan dalam istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Sedangkan menurut Siagian (dalam Indrawijaya 2014:175) menyatakan bahwa efektifitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, yaitu apakah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan pemerintah (pelaksanaan pembangunan), efektifitas yang hendak dicapai orientasinya lebih bertuju pada pengeluaran (*output*) bila dibandingkan dengan penggunaan masukan (*input*). Rumusan ini sesuai dengan penjelasan Saxena dalam (Indrawijaya 2014:176) mengatakan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah tercapai. Semakin besar target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektifitas.

Selanjutnya menurut Waluyo (2007:9) efektifitas adalah kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan apakah pelaksanaan suatu tugas telah memberikan hasil yang sesuai dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai, dimana ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan mencapai hasil dan manfaat yang dihasilkan.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional memberikan batasan terhadap pengertian istilah dari fenomena atau gejala yang di amati, maka dari itu penulis memberikan definisi konsepsional dari Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai dalam pengurusan kepegawaian mulai dari penyimpanan dan pemusatan data secara terkomputerisasi hingga menangani berbagai macam laporan yang berhubungan dengan kepegawaian sehingga memudahkan untuk meningkatkan kebutuhan Administrasi Kepegawaian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono dalam Pasolong, 2012:1). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat

perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya (Sugiyono, 2013:1).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah :

- 1) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi, fokus yang diteliti meliputi:
 - a) *Input* (Masukan) adalah kemampuan dan keterampilan pegawai dalam kegiatan mengumpulkan berbagai data kepegawaian untuk dilakukan pengolahan.
 - b) *Process* (Pengolahan) adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai dalam melakukan proses kegiatan pengolahan data
 - c) *Output* (Keluaran) adalah kemampuan memproduksi keluaran sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan hasil akhir dari proses sistem informasi manajemen yang berbentuk informasi serta disajikan secara akurat, tepat waktu (*up to date*), handal, konsisten, dan relevan.
- 2) Faktor penghambat Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dilaksanakan oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui batasan dan ruang lingkup dari wilayah penelitian itu sendiri. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKP2D) Kota Samarinda.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa benda, hal atau orang yang dapat diamati dan memberikan data maupun informasi yang sesuai dengan focus penelitian yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013 : 62) sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau ada hubungannya dengan objek melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Informan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Informan Kunci (*Key informan*) dalam penelitian ini yaitu seseorang yang menguasai pokok permasalahan atau yang sesuai dengan indikator dalam penelitian dan memiliki informasi serta bersedia membagi informasi tersebut. Kemudian yang menjadi *key informan* dalam hal ini ialah Sekretaris Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda.
 - b. *Informan* adalah Validator letaknya pada Bidang Mutasi dan Verifikator letaknya pada Sub Bidang Data dan Informasi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* serta beberapa PNS pengguna layanan yang kebetulan ditemui di BKP2D Kota Samarinda dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* karena teknik ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain :
- a. Dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian tersebut.
 - b. Buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian. Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut (Pasolong 2012:130) :

- a. Observasi Menurut Young dan Schmidt (dalam Pasolong, 2012:131) mengemukakan pengertian Observasi adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena- fenomena yang nampak.
- b. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Esterberg dalam Sugiyono 2013:72).
- c. Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono 2013:82).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (dalam Sugiyono, 2013:246) di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kepalangan, maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Hasil Penelitian

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi (Studi pada Kenaikan Pangkat)

1) *Input* (Masukan)

Input adalah satu langkah utama karena tanpa tahapan *input* tidak akan bisa diproses selanjutnya, oleh karena itu sistem saling keterkaitan diantara satu sama lain komponennya seperti *input*, *proses output*.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (studi pada kenaikan pangkat) sudah berjalan dengan baik dikarenakan dari segi *input* sudah menggunakan *online*. Berkenaan dengan ketepatan waktu dalam meng-*input* persyaratan kenaikan pangkat juga sudah sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini sesuai dengan apa yg dikatakan oleh beberapa informan di atas salah satunya Verifikator proses kenaikan pangkat BKP2D Kota Samarinda. Namun dari segi *input* ini masih ada kekurangan terlebih dari fasilitas pendukung dalam penginputan yang belum tersedia dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yg dikatakan oleh beberapa pengguna layanan kenaikan pangkat secara *online* yang mengatakan bahwa “penginputan data juga menggunakan scanner, dokumen yang di

unggah harus di scan terlebih dahulu, sedangkan instansi yang ada Kota Samarinda tidak semua mempunyai scanner”.

2) **Process (Pengolahan Data)**

Pengolahan data dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian ada berbagai macam syarat yang harus dipenuhi bagi informasi yang diperoleh untuk kepentingan manajemen, dimana dalam proses pengolahan data menyangkut ketersediaan informasi harus memperhitungkan dari segi waktu penyajian, isi, format, maupun dari segi-segi lainnya dari informasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan Sistem penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (studi pada kenaikan pangkat) dari segi *Process* sudah berjalan dengan baik karena semua proses kenaikan pangkat sudah dilakukan secara *online*. Namun efektivitas dalam waktu menunjukkan bahwa proses pengolahan data belum sepenuhnya sesuai dengan SOP. Hal ini sesuai dengan apa yg dikatakan oleh Verifikator Proses Kenaikan Pangkat secara online di BKP2D Kota Samarinda.

3) **Output (Keluaran)**

Output merupakan hasil dari penginputan yang diproses sehingga menghasilkan sebuah *output*, dimana data telah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat yang diperlukan untuk menunjang kelancaran administrasi kepegawaian yang dipergunakan untuk kebutuhan Kenaikan Pangkat.

Penyajian informasi juga merupakan bagian yang sangat penting dilakukan karena menyangkut *output* dari hasil yang diolah. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa tujuan dibentuknya suatu sistem informasi manajemen kepegawaian agar organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam pengolahan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat waktu dan akurat.

Dari 5 (lima) yang saya wawancarai 4 mengatakan bahwa pada tahapan *output* di dalam proses kenaikan pangkat sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan informasi yang dihasilkan dengan cepat, mudah dan pasti oleh *simpegclient* salah satunya adalah Laporan PNS yang berhak naik pangkat, setiap bulan april dan oktober, serta Surat Keputusan Kenaikan Pangkat yang telah dicetak oleh BKP2D untuk diberikan kepada PNS yang diusulkan naik pangkat. Hal ini sesuai dengan apa yg dikatakan oleh Bapak MNA selaku Validator Proses Kenaikan Pangkat secara *online* di BKP2D Kota Samarinda.

Faktor penghambat Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat) Dari segi sumberdaya manusia yaitu masih ada beberapa PNS di lingkup pemerintah Kota Samarinda belum mengerti proses kenaikan pangkat secara *online*. Hal ini juga sesuai dengan apa yg dikatakan oleh Bapak DRK selaku Verifikator Proses Kenaikan Pangkat secara *online* di BKP2D Kota Samarinda.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada fokus penelitian yang penulis tentukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis Teknologi Informasi pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat) ada tiga persoalan yaitu *Input, Process, Output* :
 - a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari segi *input* sudah berjalan dengan baik karena semua persyaratan naik pangkat di *input* ke dalam *simpegclient* yaitu aplikasi kenaikan pangkat secara *online*. Berkenaan dengan waktu dalam meng-*input* persyaratan kenaikan pangkat sudah sesuai dengan perencanaan SOP. Namun dari segi *input* ini masih ada kekurangan terlebih dari fasilitas pendukung dalam penginputan yang belum tersedia dengan baik, seperti scanner.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari segi *Process* sudah berjalan dengan baik karena semua proses kenaikan pangkat sudah dilakukan secara *online*. Namun efektivitas dalam waktu menunjukkan bahwa proses pengolahan data belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan SOP.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari segi *output* sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dengan informasi yang dihasilkan dengan cepat, mudah dan pasti.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan diketahui bahwa, yang menjadi faktor penghambat dalam Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat) ialah dari segi sumberdaya manusia yaitu masih adanya beberapa PNS yang ada di lingkup pemerintah Kota Samarinda belum mengerti proses kenaikan pangkat secara *online*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai pelengkap penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari segi *input* masih ada kekurangan terlebih dari fasilitas pendukung dalam penginputan yang belum tersedia dengan baik. Oleh karena itu diharapkan kepada pimpinan instansi di lingkup pemerintahan Kota Samarinda menganggarkan setiap tahunnya untuk fasilitas pendukung seperti scanner dan jaringan agar PNS yang diusulkan naik pangkat tidak harus datang ke BKP2D lagi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari segi *Process* sudah berjalan dengan baik. Namun efektivitas dalam waktu menunjukkan bahwa proses pengolahan data belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan SOP. Oleh karena itu diharapkan kepada PNS yang ada di lingkup Pemerintah Kota Samarinda hendaknya dapat mempersiapkan seluruh kelengkapan persyaratan kenaikan pangkat dengan teliti, baik dan benar agar tidak ada lagi data yang kurang dan tidak lengkap. Sehingga proses pengolahan data juga dapat sesuai dengan perencanaan SOP.
3. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan maka penulis memperoleh informasi bahwa, yang menjadi faktor penghambat dalam Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda (Studi pada Kenaikan Pangkat) dari segi sumberdaya manusia yaitu masih ada beberapa PNS yang ada di lingkup pemerintah Kota Samarinda belum mengerti proses kenaikan pangkat secara *online*. Oleh karena itu disarankan kepada BKP2D Kota Samarinda sebaiknya memberikan sosialisasi kepada PNS yang ada di lingkup pemerintah Kota Samarinda agar PNS yang belum mengerti proses kenaikan pangkat secara *online* dapat mengerti dan tidak terjadi lagi kesalahan dalam penginputan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2014. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika.
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: CV Mandar Maju.

Dokumen-dokumen

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.

Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 17 tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2002 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Walikota No. 18 Tahun 2015 Tentang Mekanisme Kenaikan Pangkat secara *Online*.